

# RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN

2020 -2024



BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2020



# **RENCANA STRATEGIS**

## **BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN 2020-2024**



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
2020**



## KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) 2020-2024 disusun sebagai kelanjutan dari Renstra periode sebelumnya yang disesuaikan dengan mencermati dinamika lingkungan strategis nasional dan dinamika organisasi yang ada. Renstra disusun sesuai dengan Perpres No.29 tahun 2014 yang mengamanatkan setiap institusi pemerintah memiliki kewajiban untuk menyusun Renstra.

Penyusunan Renstra BBP2TP 2020-2024 dilaksanakan secara berjenjang mengacu pada Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) dan Renstra Kementerian Pertanian 2020-2024. Rencana Strategis ini merupakan acuan dalam penyusunan rencana kegiatan, baik pada satuan kerja (satker) BBP2TP maupun seluruh BPTP yang berada dalam koordinasi BBP2TP. Substansi Renstra difokuskan pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan capaian kinerja kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi spesifik lokasi. Dalam implementasinya, Renstra ini bersifat fleksibel dan setiap saat dapat disesuaikan dengan perkembangan dinamika lingkungan strategis pembangunan nasional dan daerah.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini, kami ucapan terima kasih. Semoga dokumen ini dapat dimanfaatkan secara optimal.

Bogor,                Agustus 2020

Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan  
Teknologi Pertanian,

**Dr. Ir. Muhammad Taufiq Ratule, M.Si**  
NIP. 19680918 199303 1 002



## **DAFTAR ISI**

### **PENDAHULUAN**

Latar Belakang .....	1
Organisasi dan Tata Kelola .....	2
Pengelolaan Sumberdaya .....	4
Capaian Kinerja.....	10
Tantangan dan Permasalahan .....	13

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN UMUM KEGIATAN**

Visi.....	15
Misi .....	15
Tujuan .....	15
Sasaran Umum Kegiatan.....	15
Indikator Kinerja 2020-2024.....	16

### **ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024.....	17
Arah Kebijakan dan Strategi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	
Spesifik Lokasi .....	18
Ruang Lingkup Kegiatan .....	19

<b>PENUTUP .....</b>	<b>21</b>
----------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>23</b>
-----------------------	-----------



# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Inovasi pertanian merupakan komponen kunci dalam pembangunan pertanian, terutama dalam menghadapi kondisi sumberdaya yang semakin terbatas serta perubahan iklim global. Perubahan lingkungan strategis serta respon terhadap perubahan strategi pembangunan pertanian nasional, menuntut ketersediaan inovasi pertanian yang semakin meningkat. BBP2TP sebagai institusi yang mendapatkan tugas untuk melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, memiliki ruang yang luas untuk berkiprah dalam mendukung pembangunan pertanian.

Merespon tantangan di atas dan memperhatikan tumbuh kembangnya institusi BBP2TP diperlukan arahan untuk lebih memfokuskan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi spesifik lokasi, khususnya pada periode tahun 2020-2024. Penyesuaian dan penajaman Rencana Strategis (Renstra) BBP2TP 2020-2024 yang merupakan perwujudan dari visi, misi, strategi dan kegiatan lingkup BBP2TP sangat diperlukan sebagai dokumen perencanaan pengkajian dan pengembangan teknologi serta inovasi pertanian spesifik lokasi. Penajaman dan penyesuaian Renstra 2020-2024 ini juga merespon dinamika kebijakan dan prioritas program Balitbangtan dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 Kementerian, dimana pembangunan pertanian diarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional.

Sesuai dengan semangat reformasi dan perubahan birokrasi, setiap Unit Kerja/ Unit Pelaksanaan Tenis (UK/ UPT) dituntut untuk memiliki *standard performance* sesuai standar mutu dalam pelayanan terhadap masyarakat, serta mempunyai konsistensi dan komitmen terhadap mutu manajemen dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi dengan baik. Lebih lanjut, Renstra diarahkan demi terlaksananya pemanfaatan sumberdaya spesifik wilayah yang berbasis inovasi dengan kualitas produk pertanian yang optimal dan bernilai tambah, serta bermuara pada tercapainya kesejahteraan petani. Struktur Renstra ini, secara komprehensif dijabarkan dalam visi, misi, tujuan, indikator kinerja dan sasaran serta arah kebijakan dan strategi. Penajaman Renstra ini tetap berpegang pada koridor tugas pokok dan fungsi utama yang diemban BBP2TP untuk melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/OT.140/3/2013, serta tugas khusus sebagai koordinator dan pembina BPTP sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Kepala Balitbangtan No. 344/Kpts/OT.140/J/12/2005.

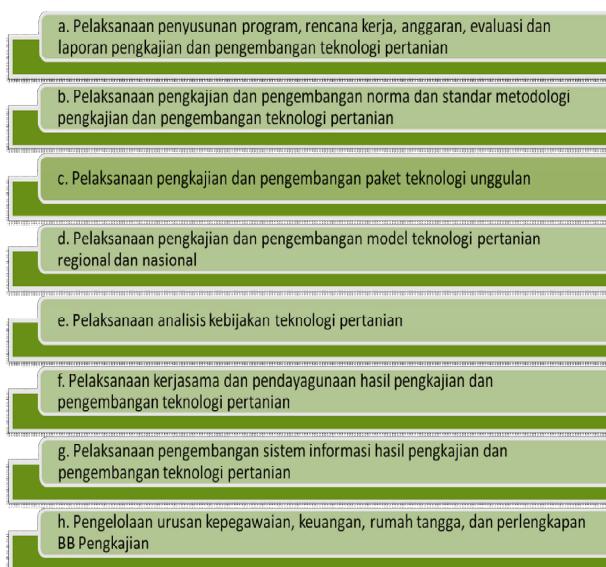
inovasi teknologi dan pengembangan kelembagaan, namun juga strategi kebijakan dan penyusunan panduan operasional berbagai kegiatan. Dokumen Renstra BBP2TP merupakan acuan dan arahan bagi BPTP dalam merencanakan dan melaksanakan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi periode 2020-2024 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis baik internal Balitbangtan maupun dengan stakeholder di wilayah.

Penyusunan Renstra BBP2TP ini, mengacu pada (1) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, (2) Program Kerja Kabinet 2020-2024, (3) Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025, (4) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, (5) Strategi Induk Pembangunan Pertanian 2015-2045, (6) Renstra Kementerian Pertanian 2020-2024, dan (7) Renstra Balitbangtan 2020-2024.

## **Organisasi dan Tata Kelola**

### Landasan Hukum

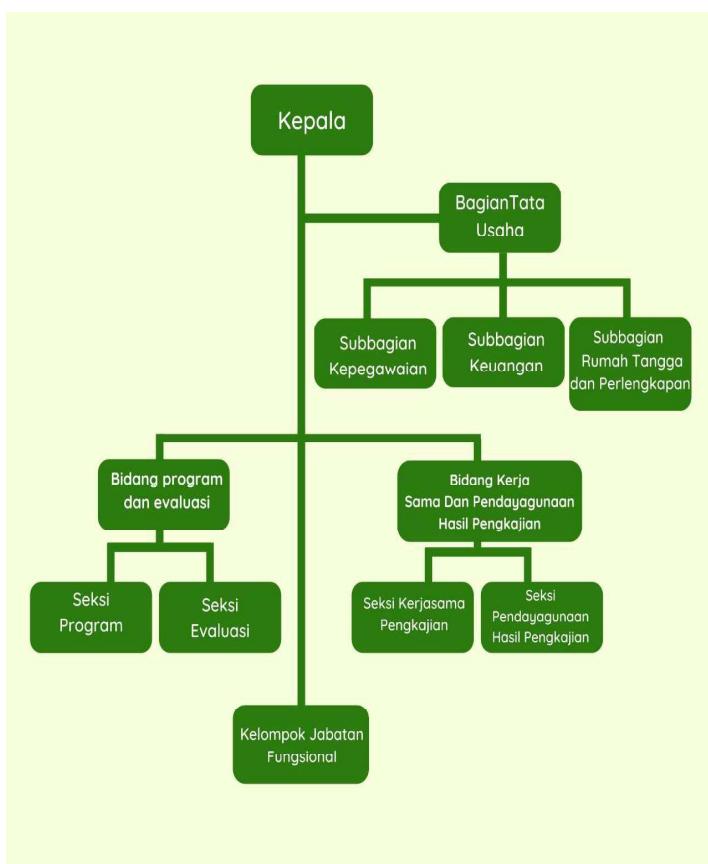
Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) BBP2TP mengacu pada Permentan 39/Permentan/OT.140/3/2013 seperti disajikan pada Gambar 1. Dalam menjalankan tupoksinya, BBP2TP diperkuat dengan Surat Keputusan Kepala Balitbangtan No. 344/Kpts/OT.140/J/12/2005 dalam mengkoordinasikan dan membina 33 BPTP untuk cakupan 34 provinsi secara nasional.



Gambar 1. Fungsi yang diselenggarakan BBP2TP

## Struktur Organisasi

Struktur organisasi BBP2TP berdasarkan Permentan No. 39 Tahun 2013 disajikan pada Gambar 2. Kepala BBP2TP membawahi tiga eselon III, yaitu Bagian Tata Usaha (TU), Bidang Program dan Evaluasi (PE), dan Bidang Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Pengkajian (KSPHP), serta Kelompok Jabatan Fungsional. Masing-masing eselon III membawahi 2-3 eselon IV sesuai fungsi yang diembannya.

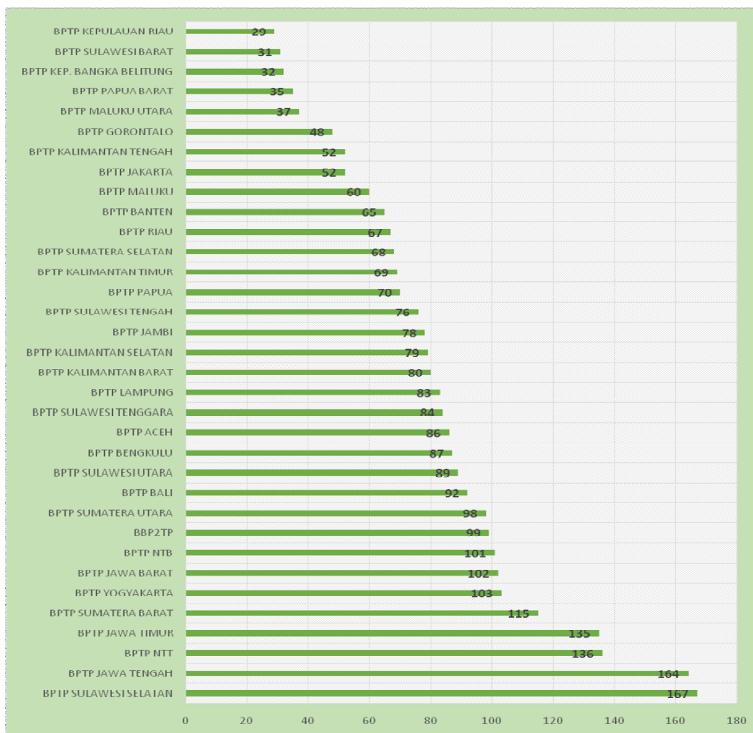


Gambar 2. Struktur organisasi BBP2TP

## Pengelolaan Sumberdaya

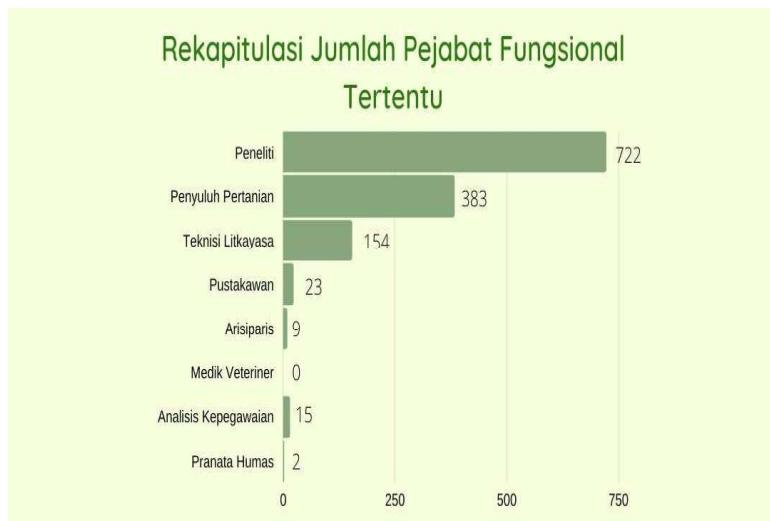
### Sumberdaya Manusia

BBP2TP mempunyai kewajiban untuk mengelola SDM BPTP yang saat ini jumlahnya mencapai 2.670 pegawai yang tersebar di 33 BPTP. Produktivitas dan kualitas hasil pengkajian sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas sumber daya manusia serta sarana dan prasarana penelitian yang memadai. Namun demikian sebaran SDM masing-masing BPTP masih belum merata. BPTP yang memiliki SDM relatif besar yaitu BPTP Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, NTT, dan Sulawesi Selatan. Sedangkan BPTP yang memiliki SDM relatif kecil yaitu Kepulauan Riau, Sulawesi Barat, Papua Barat, Maluku Utara, Gorontalo, dan Bangka Belitung.



Gambar 3. Jumlah pegawai lingkup BBP2TP tahun 2019

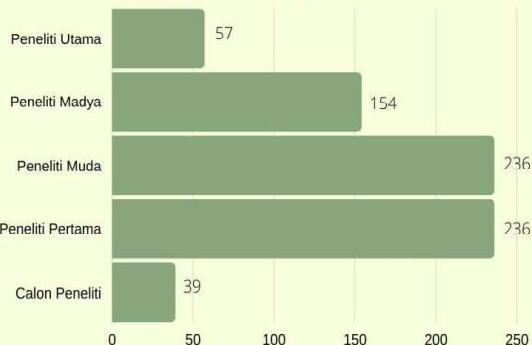
Berdasarkan kelompok pendidikan formal, kualitas SDM BPTP saat ini sudah semakin kuat untuk melakukan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi spesifik lokasi. Terdapat sembilan jenis fungsional untuk mendukung pencapaian kinerja pengkajian dan diseminasi lingkup BBP2TP sebagaimana yang disajikan pada Gambar 4. Sampai dengan Desember 2019 jumlah pejabat fungsional tertentu didominasi oleh pejabat fungsional peneliti sejumlah 722 orang dengan komposisi Peneliti Pertama dan Peneliti Muda yang berimbang yaitu 236 orang (Gambar 5).



Gambar 4. Rekapitulasi jabatan jumlah pejabat fungsional tertentu

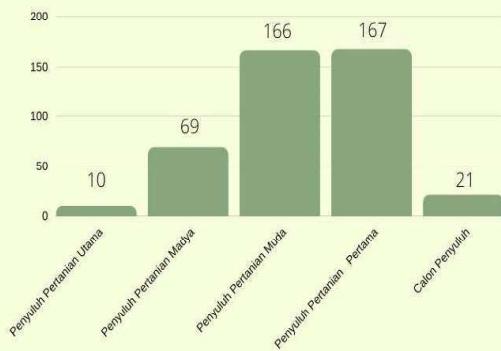
Proses akselerasi telah dilakukan sebagai salah satu usaha untuk menambah jumlah penyuluh termasuk dari luar Kementerian Pertanian, Adapun jumlah penyuluh pertanian pada tahun 2019 adalah 383 orang (Gambar 6). Sampai dengan Desember 2019 jumlah pejabat fungsional teknisi litkayasa sebanyak 154 orang yang 24 orang masih calon teknisi litkayasa yang berasal dari penerimaan CPNS tahun 2019 dan calon teknisi litkayasa yang baru diusulkan dari BPTP (Gambar 7).

### Keragaan Jumlah Jabatan Fungsional Peneliti Berdasarkan Jenjang Jabatan



Gambar 5. Keragaan jumlah jabatan fungsional peneliti berdasakan jenjang jabatan

### Keragaan Jumlah Pejabat Fungsional Penyuluhan Pertanian



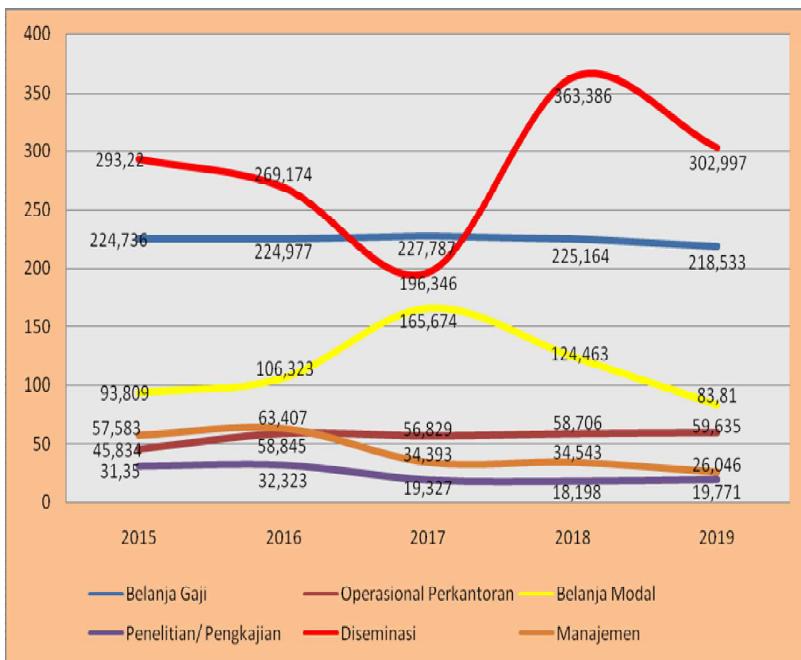
Gambar 6. Rekapitulasi jabatan fungsional penyuluhan pertanian



Gambar 7. Rekapitulasi jabatan fungsional litkayasa

#### Sumberdaya Anggaran

BBP2TP sebagai institusi pemerintah yang banyak berhubungan dengan pemangku kepentingan pembangunan pertanian di berbagai tingkatan, dituntut untuk dapat menunjukkan secara nyata bentuk kegiatan, proses dan hasil kegiatan pengkajian dan diseminasi di lingkup BBP2TP. Setiap kegiatan harus berbasis kinerja dan dikelola dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Sinkronisasi kebutuhan teknologi dengan kegiatan pengkajian dan diseminasi di BPTP dilakukan untuk mempercepat transfer teknologi kepada pengguna sesuai dengan kebutuhannya, dan juga untuk memperoleh umpan balik dari teknologi yang sudah diterapkan. Dukungan anggaran pengkajian dan diseminasi yang dikelola di lingkup BBP2TP sejak 2015 sampai dengan 2019 disajikan dalam Gambar 8.



Gambar 8. Anggaran lingkup BBP2TP tahun 2015-2019

#### Sumberdaya Sarana Prasarana

##### Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP)

Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) yang semula disebut sebagai Kebun Percobaan merupakan salah satu sarana yang dimiliki BPTP untuk mendukung pengembangan dan disseminasi teknologi spesifik lokasi. Fungsi IP2TP antara lain digunakan sebagai lokasi untuk : (1) penelitian dan pengkajian (litkaji) teknologi, (2) konservasi *ex – Situ* koleksi plasma nutfah, (3) pengelolaan dan perbanyak benih sumber, (4) kebun produksi, dan (5) peragaan (*show window*) keunggulan teknologi hasil litkaji seperti *visitor plot* dan proses pengelolaan produk komoditas, dan (6) agrowidyawisata.

Jumlah IP2TP lingkup BBP2TP berdasarkan data tahun 2019 yaitu 60 IP2TP yang dikelola di 28 BPTP dengan luasan lahan yang beragam. Berdasarkan agroekosistemnya, 40 IP2TP berada

di lahan kering dataran rendah dan dataran tinggi berbukit, 13 IP2TP berada di lahan sawah, dan sisanya yaitu 7 IP2TP berada di lahan rawa lebak dan pasang surut.

Penggunaan dan pemanfaatan IP2TP dikategorikan menjadi tiga kelompok yaitu (1) sebagai lokasi kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi, (2) Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) dan (3) Kerjasama pengembangan komoditas dan teknologi dengan stakeholder. Beberapa BPTP yang memiliki IP2TP dengan agroekosistem lahan sawah, menggunakan IP2TP sebagai UPBS komoditas padi, jagung dan kedelai. Total penggunaan lahan IP2TP untuk UPBS mencapai 108,95 hektar atau 11 persen dari total penggunaan IP2TP. Kegiatan produksi benih sumber oleh UPBS di IP2TP dilaksanakan oleh BPTP Sumut, Sumbar, Sumsel, Babel, Lampung, Jateng, Jatim, Banten, Kalteng, Kalsel, NTB, NTT, Sulteng, Sultra, Sulsel, dan Papua Barat. Penggunaan IP2TP untuk kegiatan UPBS memberikan hasil PNBP yang cukup signifikan karena produksi benih seluruhnya menjadi milik BPTP yang siap dijual dan didistribusikan kepada petani penangkar dan pengguna. Secara rinci data penggunaan dan pemanfaatan IP2TP sampai Tahun 2019 disajikan pada Lampiran 3.

#### Laboratorium

BPTP juga dilengkapi laboratorium dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya. Sampai saat ini terdapat 46 laboratorium yang tersebar di 29 BPTP. Berdasarkan fungsinya, laboratorium tersebut terbagi dalam beberapa jenis, yaitu (1) Laboratorium tanah tersebar disebagian besar BPTP, melaksanakan analisis kimia, analisis fisika, analisis mikro, analisis tanaman dan pupuk; laboratorium tanah tersebar di sebagian besar BPTP, (2) Laboratorium Kultur Jaringan di BPTP Jawa Timur; (3) Laboratorium Pascapanen di BPTP Bengkulu, Jawa Barat, Maluku, Jakarta, Jawa Timur dan Kalimantan Selatan, (3) Laboratorium Diseminasi yang menyediakan layanan informasi pertanian berupa leaflet, buku dan lainnya berada di BPTP Sumatera Barat, Bengkulu, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Tengah, Banten, Maluku dan Maluku Utara, dan (5) Laboratorium Perbenihan di BPTP Jawa Barat, Jawa Timur dan Banten. Sebanyak 12 Laboratorium telah terakreditasi yang terdiri atas 5 Laboratorium Tanah, 4 Laboratorium Kimia, dan 3 Laboratorium Benih. Laboratorium di BPTP juga menyediakan jasa bagi pihak luar yang memerlukan hasil analisis laboratorium. Jasa yang disediakan oleh laboratorium antara lain pemeriksaan tanah kimia, fisika, air dan pupuk. Keragaan laboratorium di BPTP disajikan dalam Lampiran 4.

## **Capaian Kinerja**

BBP2TP senantiasa berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja berdasarkan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (input), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), serta keluaran (output). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dan realisasinya. Informasi kinerja pada periode sebelumnya menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan perencanaan serta memberi gambaran kepada pihak internal dan eksternal sejauh mana pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi BBP2TP. Sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Perjanjian Kinerja (PK) Renstra 2015-2019 yang telah direvisi, BBP2TP telah menetapkan tiga sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai berikut (Tabel 1).

Tabel 1. Sasaran strategis dan indikator kinerja 2015-2019

<b>Sasaran strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>
1. Dimanfaatkannya hasil pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian	1) Jumlah paket teknologi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), 2) Rasio paket teknologi pertanian yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan, 3) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan
2. Meningkatnya kualitas layanan publik BBP2TP dan Pengembangan Teknologi Pertanian	4) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBP2TP dan Pengembangan Teknologi Pertanian,
3. Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan BBP2TP	5) Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang di Lingkup BBP2TP.

Selama periode 2015-2019, capaian indikator kinerja kegiatan utama BBP2TP menunjukkan bahwa secara umum capaian kinerja dari indikator yang ditetapkan telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan (Tabel 2). Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut didukung oleh berbagai faktor, antara lain komitmen yang kuat pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumberdaya manusia, sumberdaya sarana dan prasarana pengkajian dan diseminasi

serta sumberdaya anggaran. Disamping itu, keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Lingkup BBP2TP. Keberhasilan pencapaian didukung juga oleh pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan. Metode yang dilakukan dengan memantau kemajuan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerjanya secara bulanan, triwulan, semesteran, dan tahunan beserta kendala dan permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, kemungkinan tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak awal.

Tabel 2. Capaian indikator kinerja kegiatan utama BBP2TP 2015-2019

No	Indikator Kinerja	Target Renstra					Target 2015-2019	Capaian Tahun				% Realisasi terhadap Target	
		2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018		
1	Jumlah paket teknologi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	-	-	-	431	372	803	-	-	-	1,246	1,074	288,79
2	Rasio paket teknologi pertanian yang dihasilkan terhadap pengajaran teknologi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan	-	-	-	100	100	100	-	-	-	100	100	100
3	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	34	34	34	34	34	170	45	40	38	35	38	115,29
4	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBP2TP	-	-	-	3	3	6	-	-	-	4	3	116,67
5	Jumlah temuan Ijen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal dan capaian kinerja) di Lingkup BBP2TP	-	-	-	5	5	10	-	-	-	-	0	100

Beberapa program strategis Kementerian Pertanian sangat kuat mewarnai kebijakan pembangunan pertanian yang menuntut dukungan signifikan inovasi teknologi di lapangan. Dengan demikian banyak terobosan yang dilakukan seperti pemanfaatan secara masif teknologi perbenihan, percepatan pemanfaatan varietas unggul baru, beberapa teknologi budidaya (Jarwo Super, Proliga, TSS), alat dan mesin pertanian, serta kegiatan pendampingan teknologi (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan). Larigan gogo super (Largo Super) merupakan

salah satu teknologi budidaya tanaman pangan yang mendongkrak termanfaatkannya teknologi Balitbangtan di masyarakat adalah terobosan teknologi budidaya padi gogo dengan merekayasa jumlah populasi per ha minimal 200.000 rumpun dengan menerapkan cara tanam jajar legowo. Teknologi tersebut menjadi pengungkit pemanfaatan lahan kering/lahan tada hujan untuk budidaya pagi gogo. Selain itu, teknologi ini mendorong pemanfaatan VUB padi gogo Balitbangtan seperti Impago 9, Impago 11, dll.

Inovasi teknologi Balitbangtan selanjutnya dilakukan melalui kegiatan Pengembangan Kawasan Pertanian. Inovasi tersebut meliputi inovasi komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Kegiatan pengembangan kawasan pertanian meningkatkan nilai tambah serta daya saing wilayah dan komoditas pertanian untuk keberlanjutan ketahanan pangan nasional, memperkuat sistem usaha tani secara utuh dalam satu menajemen kawasan, dan memperkuat kelembagaan petani dalam mengakses informasi, teknologi, prasarana, dan sarana publik, permodalan, serta pengolahan dan pemasaran. Segala upaya tersebut tidak terlepas dari pendampingan inovasi yang intensif dari BPTP sebagai ujung tombak pelaksanaan kegiatan di daerah.

Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Komoditas strategis Kementerian Pertanian dilaksanakan di lahan kering Bengkulu. Kegiatan berupa display teknologi budidaya jeruk seluas 5 ha, diseminasi paket teknologi budidaya jeruk RGL dengan pendekatan PTT melalui bimbingan teknis, kunjungan lapang ke kebun jeruk 4 kelompok tani, pembinaan pembukuan 1 kelompok tani, dan pendampingan distribusi benih sebanyak 1.250 batang jeruk dan 640 batang karet. Nilai kebaruan (*novelty*) dari kegiatan ini adalah penggunaan perangkap hama dan bubur california (belerang) untuk komoditas jeruk, dan penggunaan perangkap serta pemangkasan untuk komoditas kopi. Kegiatan ini meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman hortikultura/perkebunan di Provinsi Bengkulu mendukung dan mewujudkan pembangunan pertanian berkelanjutan .

Keberhasilan capaian kegiatan lingkup BBP2TP juga didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan secara bersinergi dan didukung alokasi anggaran yang memadai, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, intensifnya pertemuan anggota tim kegiatan lingkup BBP2TP untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan, input substansi teknis dari narasumber dalam pertemuan yang relevan dengan sifat dan jenis kegiatan, kesiapan dan kerjasama yang sinergis antara sumberdaya manusia (peneliti, penyuluh, litkayasa, dan tenaga administrasi) dan sarana prasarana yang memadai. Beberapa capaian yang melebihi target kinerja antara lain kegiatan Pendampingan UPSUS, Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional, Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi, Lumbung Pangan

Berorientasi Ekspor Wilayah Perbatasan, Pengembangan Kawasan Pertanian berbasis Sistem Usaha Pertanian Inovatif, dan kegiatan-kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh BPTP.

## **Tantangan dan Permasalahan**

Perubahan lingkungan strategis global dan domestik di sektor pertanian secara langsung maupun tidak langsung telah dan akan berpengaruh terhadap pembangunan pertanian nasional maupun pertanian wilayah spesifik lokasi. Mencermati dinamika perubahan lingkungan strategis dimaksud, kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi serta inovasi spesifik lokasi diarahkan pada perakitan inovasi pertanian spesifik agroekosistem yang menghasilkan komoditas dan produk berdaya saing tinggi, baik di pasar domestik maupun pasar internasional dalam rangka mengakelerasi pembangunan pertanian wilayah, dengan mengembangkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal. Dengan demikian, BBP2TP berperan penting dalam mengkoordinasikan kegiatan BPTP dengan beragam kondisi agroekosistem dan sosial ekonomi spesifik lokasi.

Isu sentral yang berkaitan dengan peran BPTP dalam mendukung implementasi program pembangunan pertanian dan program Balitbangtan adalah lambannya diseminasi inovasi teknologi dan belum intensifnya pemanfaatan inovasi yang dihasilkan oleh Balai Penelitian Nasional. BPTP pada saat ini dan ke depan semakin menjadi tumpuan pelaksana program Kementerian di daerah, walaupun statusnya masih sebagai UPT eselon 3. Hal ini menuntut pentingnya optimalisasi kinerja lingkup BBP2TP, khususnya dalam menghasilkan dan mengembangkan paket teknologi unggulan spesifik lokasi serta model pertanian regional dan nasional sesuai kebutuhan pengguna.





## **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN UMUM KEGIATAN**

### **Visi**

Menjadi Lembaga terkemuka dalam pengkajian dan pengembangan teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi mendukung pertanian maju, mandiri dan modern.

Visi dimaksud merupakan sasaran umum kegiatan mendukung Visi Balitbangtan,

### **Misi**

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi yang memiliki *scientific and impact recognition* mendukung pertanian maju, mandiri dan modern;
2. Mewujudkan institusi yang transparan, professional, dan akuntabel.

Dua Misi BBP2TP tersebut merupakan strategi untuk mewujudkan Visi BBP2TP.

### **Tujuan**

1. Menyediakan teknologi dan inovasi spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dalam mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern;
2. Mewujudkan reformasi birokrasi pada BBP2TP;
3. Mewujudkan pengelolaan anggaran lingkup BBP2TP yang akuntabel dan berkualitas.

### **Sasaran Umum Kegiatan**

1. Dimanfaatkannya teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi;
2. Terselenggaranya birokrasi BBP2TP yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima;
3. Terkelolanya anggaran lingkup BBP2TP yang akuntabel dan berkualitas.

## **Indikator Kinerja 2020-2024**

Sasaran dan indikator kinerja utama BBP2TP 2020–2024 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 . Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama BBP2TP 2020-2024

<b>Sasaran Umum Kegiatan</b>		<b>Indikator Kinerja Utama</b>
1	Dimanfaatkannya teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)</li><li>2. Rasio hasil pengkajian (output akhir) spesifik lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan</li></ol>
2	Terselenggaranya birokrasi BBP2TP yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BBP2TP</li></ol>
3	Terkelolanya anggaran lingkup BBP2TP yang akuntabel dan berkualitas	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Nilai Kinerja BBP2TP (berdasarkan regulasi yang berlaku)</li></ol>

Sasaran, Indikator Kinerja dan Target 2020-2024 lingkup BBP2TP diuraikan pada lampiran 1 dan 2.

# **ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

Arah kebijakan dan strategi BBP2TP sebagai salah satu unit kerja eselon dua di bawah Balitbangtan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Rencana strategis Kementerian Pertanian dan Rencana Strategis Balitbangtan 2020-2024.

## **Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024**

Dalam lima tahun ke depan pembangunan ekonomi nasional diarahkan pada peningkatan ketahanan ekonomi dengan mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya ekonomi dan peningkatan nilai tambah ekonomi. Peningkatan ketahanan ekonomi akan dilaksanakan secara terpadu antar sektor, dimana sektor pertanian diharapkan menjadi pendukung utama perbaikan ekonomi nasional. Sasaran yang akan diwujudkan dalam memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan pertanian lima tahun mendatang adalah meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Berdasarkan pada kebijakan dan sasaran RPJMN 2020-2024, maka arah dan kebijakan pembangunan pertanian adalah (1) Terjaganya ketahanan pangan, (2) Meningkatnya daya saing dan (3) Menjaga keberlanjutan sumberdaya pertanian dan tersedianya sarana dan prasarana pertanian.

Tahun 2020 menjadi tahun awal dilaksanakan Implementasi Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024. Riset yang dilakukan oleh berbagai lembaga riset tidak lagi berdiri sendiri namun akan dikorordinasikan oleh Riset Dikti sesuai dengan rancangan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2024. Semua lembaga riset dapat saling bersinergi dan berkoordinasi dalam melaksanakan kegiatan penelitian. RIRN merupakan pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan riset yang mencakup sembilan Bidang Fokus yaitu pangan, energi, kesehatan obat, transportasi, produk rekayasa keteknikan, pertahanan dan keamanan, kemaritiman, sosial humaniora, dan bidang riset lainnya (multidisplin lintas sektor).

## **Arah Kebijakan dan Strategi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Spesifik Lokasi**

Berdasarkan kebijakan litbang pertanian untuk menyediakan teknologi dan inovasi mendukung pertanian maju, mandiri dan modern, maka arah kebijakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi adalah mengembangkan sistem pengkajian dan diseminasi teknologi inovatif pertanian yang spesifik lokasi dan atau pengguna, menghasilkan rekomendasi kebijakan bagi pemecahan masalah pembangunan pertanian wilayah, dan memperkuat pemanfaatan teknologi inovatif.

Secara rinci arah kebijakan BBP2TP untuk tujuan dan sasaran umum kegiatan BBP2TP adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan kegiatan pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi melalui strategi: (1) pengkajian teknologi inovatif pertanian spesifik lokasi/pengguna, dan (2) pengembangan model usaha pertanian inovatif dan menghasilkan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah yang bersifat antisipatif dan responsif (3) penguatan kerjasama pengkajian dengan berbagai pihak dan pengguna.
2. Memperkuat pemanfaatan teknologi inovatif dengan strategi (1) penderasan diseminasi hasil litbang pertanian dengan mengembangkan Spektrum Diseminasi Multi Channel (SDMC), (2) penguatan pengelolaan alih teknologi pertanian melalui akselesi komersialisasi hasil litbang, (3) peningkatan efektivitas pendampingan dan pengawalan teknologi inovatif mendukung program strategis Kementerian dan (4) sinkronisasi dan sinergitas kegiatan pengkajian dan diseminasi dengan kegiatan penyuluhan pertanian.
3. Memperkuat *corporate organization* BBP2TP melalui strategi penguatan manajemen SDM, sarana prasarana, dan akuntabilitas anggaran lingkup BBP2TP.

## Ruang Lingkup Kegiatan

Dalam konsep penelitian dan pengembangan teknologi dan inovasi pertanian, kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian merupakan kegiatan di bagian hilir dan sangat menentukan keberhasilan adopsi dan pemanfaatan teknologi dan inovasi oleh pengguna di tingkat lapang. Secara nasional, teknologi pertanian dihasilkan oleh balai penelitian yang dikoordinasikan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan pada lingkup Balitbangtan. Teknologi atau invensi yang dihasilkan oleh balai penelitian selanjutnya dievaluasi dan diteruskan ke BPTP untuk dikaji dan disesuaikan dengan kondisi di masing-masing lokasi, untuk menghasilkan teknologi inovatif spesifik lokasi. Selanjutnya, teknologi inovatif tersebut didiseminasi secara meluas dan diharapkan dapat diadopsi secara berkesinambungan oleh pengguna.

Dalam Renstra Balitbangtan 2020-2024 telah ditetapkan bahwa BBP2TP bertugas untuk melaksanakan kegiatan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian. Hal tersebut sangat erat kaitannya dengan isu-isu penting tugas dan fungsi BBP2TP dan BPTP seluruh Indonesia.

Peran BPTP sangat penting dalam mendukung implementasi program pembangunan pertanian dan program Balitbangtan dalam kurun waktu 2020-2024. Untuk itu, strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja BPTP antara lain melalui dukungan penyediaan teknologi dan inovasi spesifik lokasi dalam pengembangan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal. Di samping itu, juga melaksanakan eksplorasi, revitalisasi, dan pemanfaatan teknologi *indigenus* dalam rangka meningkatkan daya saing sektor pertanian daerah. Sebagai lembaga pelayanan daerah, BPTP diharapkan mampu mewarnai kebijakan pembangunan pertanian daerah. Oleh karena itu, kegiatan kajian kebijakan pembangunan daerah juga merupakan salah satu kegiatan di BPTP yang dikoordinasikan oleh BBP2TP.

Ketahanan dan kemandirian pangan, kemiskinan serta marjinalisasi petani dan pertanian merupakan masalah mendasar yang dihadapi sektor pertanian ke depan dan menjadi perhatian utama masyarakat internasional. Rekayasa inovasi pertanian spesifik lokasi diarahkan untuk meningkatkan kapasitas produksi pangan nasional dan meningkatkan nilai tambah yang dapat dinikmati penduduk pedesaan. Rekayasa tersebut dikonsentrasi pada rekayasa inovasi teknologi di bidang peningkatan produksi pangan dan inovasi kelembagaan sistem dan usaha agribisnis untuk peningkatan pendapatan masyarakat miskin dan buruh tani. Disamping fungsi *scientific recognition* berupa penciptaan teknologi spesifik lokasi, kegiatan yang berbasis *impact recognition* harus juga menjadi fokus utama BBP2TP beserta seluruh BPTP, yang sangat terkait dengan akselerasi diseminasi teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi.

Kegiatan untuk mencapai arah kebijakan dan strategi BBP2TP mencakup:

1. Pengkajian yang bersifat *in house* untuk menghasilkan teknologi inovatif spesifik lokasi dan kajian kebijakan pertanian wilayah;
2. Pendampingan dan pengawalan teknologi inovatif mendukung program strategis Balitbangtan dan Kementan seperti pengembangan lumbung pangan berbasis inovasi, pengembangan *corporate farming* berbasis komoditas utama, pengembangan pertanian berkelanjutan, peningkatan nilai tambah dan daya saing produk, uji multi lokasi untuk menghasilkan varietas unggul baru (VUB) yang adaptif, dan pengembangan pertanian presisi (*Smart Farming*);
3. Kegiatan terkait diseminasi inovasi teknologi dan kelembagaan seperti peningkatan koordinasi dan pendampingan dalam pengembangan kawasan pertanian berbasis korporasi, pengembangan model lumbung pangan, peningkatan indek pertanaman, bimbingan teknis komoditas utama, pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya genetik (SDG), model inovasi perbenihan, peningkatan kinerja pengelolaan pengkajian dan diseminasi, dan pengelolaan percontohan agroinovasi, serta peningkatan komunikasi, koordinasi dan diseminasi teknologi Balitbangtan;
4. Pendampingan implementasi program strategis Kementan, seperti Kostratani, *Agriculture War Room (AWR)*, pengembangan UMKM, dan TSTP;
5. Dukungan manajerial yang mencakup koordinasi, pengelolaan dan peningkatan kapasitas SDM, pengelolaan sarana, prasarana, kegiatan dan anggaran.

## **PENUTUP**

Renstra BBP2TP 2020-2024 merupakan penjabaran dan implementasi Renstra Balitbangtan, dan Kementerian Pertanian. Renstra tersebut juga dimaksudkan sebagai Rencana Aksi kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang menjabarkan dinamika lingkungan strategis dan isu strategis, visi, misi, tujuan dan sasaran kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian untuk lima tahun ke depan.

Dokumen perencanaan ini dilengkapi dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan indikator kinerja per tahun sehingga akuntabilitas kegiatan pengkajian dan diseminasi dapat dievaluasi dengan baik. Dengan demikian, implementasi Renstra merupakan keragaan dari kinerja seluruh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) dengan cakupan 34 provinsi secara nasional. Perubahan lingkungan strategis nasional yang dinamis perlu diakomodir di dalam Renstra sebagai dokumen hidup yang secara periodik dapat disesuaikan.



# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Sasaran, Indikator Kinerja dan Target 2020-2024 BBP2TP**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	564	636	704	772	840
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan Pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi lingkup Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (Nilai)	79	79	80	80	81
3	Terkelolaanya Anggaran lingkup Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90,5	91	91,5	92

## Lampiran 2. Sasaran, Indikator Kinerja dan Target 2020-2024 lingkup BBP2TP

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024	
<b>1</b>	BPTP Aceh	1 Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	18	21	24	27	30
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96	
<b>2</b>	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pemanfaungan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh (Nilai)	65	67	69	71	73	
		4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90	
<b>2</b>	<b>BPTP Sumatera Utara</b>	1 Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	18	21	24	27	30
<b>1</b>	BPTP Sumatera Utara	2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96	
		3 Nilai Pemanfaungan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara (Nilai)	70	72	74	75	76	
<b>2</b>	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada							

No	Layanan Prima	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
3	Terkelolanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara yang Akuntabel dan Berkualitas	4	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>3</b>	<b>BPTP Riau</b>	<b>1</b>	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	16	17	18	19	20
		2	Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau (Nilai)	70	72	74	75	76
3	Terkelolanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau yang Akuntabel dan Berkualitas	4	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>4</b>	<b>BPTP Jambi</b>	<b>1</b>	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	18	21	24	27	30
		2	Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik	95	95	96	96	96

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi Yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)					
3	Terkelolanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi (Nilai)	79	80	82	84	86
4	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90	
<b>5</b>	<b>BPTP Sumatera Barat</b>						
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Kumulatif 5 tahun terakhir) (jumlah)	16	17	18	19	20
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada Tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembaangan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat (Nilai)	64	65	67	69	72
3	Terkelolanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	
<b>6</b>	<b>BPTP Bengkulu</b>						
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (jumlah)	16	17	18	19	20

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
3	Terkelolaanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu yang Akuntabel dan Berkualitas	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Nilai)	64	65	67	69	72
4	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu(berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>7</b>	<b>BPTP Sumatera Selatan</b>	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	16	17	18	19	20
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
1	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan (Nilai)	64	65	67	69	72
2	Terkelolaanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>8</b>	<b>BPTP Bangka Belitung</b>						

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	16	17	18	19	20
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bangka Belitung yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bangka Belitung (Nilai)	64	65	67	69	72
3	Terkelelahnya Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bangka Belitung yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bangka Belitung (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>9</b>	<b>BP2P Kepulauan Riau</b>						
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	14	15	15	15	15
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)	64	65	67	69	72
3	Terkelolohnya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>10</b>	<b>BPTP Lampung</b>						

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	18	21	24	27	30
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBMM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung (Nilai)	78	79	81	83	86
3	Terkejolanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
11	<b>BPTP Banten</b>						
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	16	17	18	19	20
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBMM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten (Nilai)	79	80	82	84	86

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
3	Terkelolaanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>12</b>	<b>BPTP DKI Jakarta</b>						
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	15	15	15	15	15
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian DKI Jakarta yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembaungan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian DKI Jakarta (Nilai)	64	65	67	69	72
3	Terkelolaanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian DKI Jakarta yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian DKI Jakarta (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>13</b>	<b>BPTP Jawa Barat</b>						
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	22	26	29	32	35
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembaungan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat (Nilai)	77	78	80	82	85

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
3	Terkelolaanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>14</b>	<b>BPTP Jawa Tengah</b>						
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	18	21	24	27	30
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah (Nilai)	76	78	80	82	85
3	Terkeholanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>15</b>	<b>BPTP DI Yogyakarta</b>						
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	18	21	24	27	30
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian DI Yogyakarta yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian DI Yogyakarta (Nilai)	79	80	82	84	86
3	Terkelolaanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian DI Yogyakarta yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian DI Yogyakarta (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>16</b>	<b>BPTP Jawa Timur</b>						
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	18	21	24	27	30
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (Nilai)	64	65	67	69	72
3	Terkelolaanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>17</b>	<b>BPTP Bali</b>						
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	17	19	21	23	25
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (Nilai)	88	88	88	89	90
3	Terkelolanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>18</b>	<b>BPTP NTB</b>						
	1 Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	19	23	27	31	35
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
	2 Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTB yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTB (Nilai)	69	70	72	74	76
	3 Terkelolanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTB yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTB (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>19</b>	<b>BPTP NTT</b>						
	1 Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	18	21	24	27	30

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024	
2	Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi (%)	95	95	96	96	96		
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTT yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTT (Nilai)	64	65	67	69	72
3	Terkelolanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTT yang Akuntabel dan Berkualitas	4	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTT (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>20</b>	<b>BPTP KALIMANTAN BARAT</b>							
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (jumlah)	16	17	18	19	20
		2	Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3	Nilai Pemanfaatan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat (Nilai)	77	78	80	82	85
3	Terkelolanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat yang Akuntabel dan Berkualitas	4	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>21</b>	<b>BPTP KALIMANTAN TENGAH</b>							
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (jumlah)	17	19	21	23	25

No		Sasaran	Indikator Kinerja	Target					
				2020	2021	2022	2023	2024	
22			2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96	
			2 Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah (Nilai)	64	65	67	69	72
			3 Terkelolanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>22</b> <b>BPTP KALIMANTAN SELATAN</b>									
	1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	19	23	27	31	35	
			2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96	
	2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan (Nilai)	67	69	71	73	75	
	3	Terkelolanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90	

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
23	<b>BPTP KALIMANTAN TIMUR</b>						
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	16	17	18	19	20
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrafi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	77	78	80	82	85
3	Terkelolaanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
24	<b>BPTP GORONTALO</b>						
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	17	19	21	23	25
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrafi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo (Nilai)	81	82	83	84	86

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
3	Terkelolanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>25</b>	<b>BPTP SULAWESI UTARA</b>						
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	17	19	21	23	25
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara (Nilai)	64	65	67	69	72
3	Terkelolanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>26</b>	<b>BPTP SULAWESI TENGAH</b>						
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	18	21	24	27	30
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju VBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (Nilai)	64	65	67	69	72
3	Terkelolaanya Anggaran Batai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>27</b>	<b>BPTP SULAWESI TENGGARA</b>						
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	18	21	24	27	30
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengara yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju VBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengara Berkualitas (Nilai)	77	78	80	82	85
3	Terkelolaanya Anggaran Batai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengara yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengara (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>28</b>	<b>BPTP SULAWESI SELATAN</b>						
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	19	23	27	31	35
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan	95	95	96	96	96

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan (Nilai)	64	65	67	69	72
3	Terkelola Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>29</b>	<b>BPTP SULAWESI BARAT</b>						
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	16	19	21	23	25
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat (Nilai)	64	65	67	69	72
3	Terkelola Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>30</b>	<b>BPTP MALUKU</b>						

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	16	17	18	19	20
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang diaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku (Nilai)	76	78	80	82	85
3	Terkelolanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>31</b>	<b>BPTP MALUKU UTARA</b>						
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	16	17	18	19	20
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang diaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara (Nilai)	80	82	83	84	86
3	Terkelolanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>32</b>	<b>BPTP PAPUA</b>						

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	17	19	21	23	25
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (Nilai)	64	65	67	69	72
3	Terkejolanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90
<b>33 BPTP PAPUA BARAT</b>							
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	15	17	18	19	20
		2 Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat (Nilai)	64	65	67	69	72

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
3	Terkelolanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat yang Akuntabel dan Berkualitas	4	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90

**Lampiran 3. Penggunaan dan Pemanfaatan Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) sampai Tahun 2019**

No.	BPPP	Nama dan Lokasi P2TP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)
(1)	Aceh 1	KP. Gayo (Kab. Bener Meriah)	19,8	13	Lahan Kering Dataran Tinggi	1. Kantor 2. Mess dan rumah 3. Lain - lain	0,47 0,35 0,1	1. Pengkajian 2. Plasma Nutfah 3. Kebun Produksi 4. Visitor Plot	0,9 14,18 0,8 3				
2	KP. Paya Gajah (Kab. Aceh Timur)		141,1	15	Lahan Kering Dataran Rendah	1. Kantor 2. Mess dan rumah 3. Lain - lain	0,22 0,6 1	1. Pengkajian 2. Plasma Nutfah	4,3 90				

No.	BPTP	Nama dan Lokasi IP2TP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)	
(1)	Aceh	KP. Gayo (Kab. Bener Meriah)	19,8	13	Lahan Kering Dataran Tinggi	1. Kantor 2. Mess dan rumah 3. Lain - lain	0,47 0,35 0,1	1. Pengkajian Kering Nutfah 2. Plasma Nutfah 3. Kebun Produksi 4. Visitor Plot	0,9 14,18 0,8 3					
1		KP. Paya Galih (Kab. Aceh Timur)	141,1	15	Lahan Kering Dataran Rendah	1. Kantor 2. Mess dan rumah 3. Lain - lain	0,22 0,6 1	1. Pengkajian Plasma Nutfah	4,3 90					
2	SUMUT	KP. Pasar Mirih (Kab. Deli Serdang)	12	13	Lahan Sawah	1. Kantor 2. Gudang Alisintan 3. Gudang Benih 4. Gudang Serbaguna 5. Laboratorium Benih 6. Ruang Pertemuan 7. Lantai Jemur (267 M) 8. Lantai Jemur (439 M) 9. Lantai Jemur (800 M) 10. Mess 11. Rumah Dinas (22 Unit) 12. Screen House 13. Rumah Kaca				Produksi Berih Sumber Pedi	11	Praktek mahasiswa UISU	1	
3														

No.	BPTP	Nama dan Lokasi IP2TP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)
4		KP. Gureur (Kab. Toba Samosir)	39	9	Lahan Kering Dataran Tinggi	1. Kantor 2. Mess 3. Rumah Dinas (11 Unit) 4. Screen House (2 Unit)		1. Pengkajian Sawuran Dataran Tinggi 2. Kebun Keksi Bush-Buahan 3. Kebun Kopi	10				
(3)	SUMBAR	KP. Sukarami (Kab. Solok)	126	7	Lahan Kering Dataran Tinggi	1. Kantor 2. Lab. dan rumah kaca 3. Mess 4. Gudang 5. Garasi 6. Benkkel 7. Rumah Dinas 8. Stasiun Klimatologi 9. Gedung OR 10. Rumah Kasa 11. Lantai Jernur	0.26 0.09 0.09 0.09 0.03 0.03 1.2 0.03 0.016 0.014 0.116	1.Penelitian/ Pengkajian 2. Koleksi Plasma Nutrifah 3. Produksi Benih Sumber 4. Show Window 5. Kebun Tehnologi 6. Produksi dan Model 7. Aribisnis 6. Diversifikasi Keharusan Pangan 7. Media Pend. Agrowisata	20 34 10 4. Show Window 20 28	1. Praktek Mahasiswa UNAND, Akrel Rejang Lebong, Politan, STKIP Padang dan Siswa SMK Sumbar, Riau, Jambi 2. Pemanfaatan Rumah Kaca Kerja Sama dengan PLTU Ombilin, Pengujian Limbah Abu Batu Bara	-		
5													

No.	BPTP	Nama dan Lokasi IP2TP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)
6		KP. Panar Buat (Kota Padang)	1,2	8	Lahan Basah Datar Rendah	1. Gedung Kantor 2. Mess 3. Gudang	0,08 0,02 0,03	1. Koleksi Plasma Nutrah 2. Durian 2. Produksi Benih Sumber	0,42				
7		KP. Rambatan (Kab. Tanah Datar)	6,9	12	Lahan Kering Sedang	1. Gedung kantor 2. Rumah Dinas 3. Gudang 4. Klimatologi	0,025 0,057 0,018 0,03	1. Koleksi Plasma Nutrah Buah-buahan 2. Produksi Palawija 3. Litkaji Pangan dan Hortikultura 4. Show Window Teknologi Ternak 5. Diversifikasi Pangan 6. Media Pend. Agrowisata	0,5 0,5 1,5 1,6				

No.	BPTP	Nama dan Lokasi IP2TP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBTS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)
8		KP. Sistigung (Kab. Darmasraya)	102	31	Lahan Kering Dataran Rendah	1. Kantor 2. Laboratorium 3. Mess 4. Gudang 5. Lantai Jemur 6. Bengkel 7. Rumah Kawat 8. Rumah Vacca 9. Rumah Dinas 10. Stasiun Klimatologi	1. Plasma Nutrah, KKN, SDG Sawit 2. Produksi Benih Karet dan Sawit 3. Kebun Produksi Sawit 4. Litkaji Pangan dan Hortikultura 5. Show Window Teknologi Ternak 6. Diversifikasi Pangan 7. Media Pendidikan Agrowisata	21	Jagung	1	1. SDG Sawit 2. Non SDG	15	
(4)	Riau	KP. Sel Mardau (Kota Pekanbaru)	4	0	Lahan Kering Iklm Kering	1. Gudang Benih 2. Screen House 3. Rumah Benih 4. Rumah Bibit	0.006 0.017 0.0635 0.0195						
9		KP. Siak Hulu (Kab. Kampar)		0									
10													

No.	BPTP	Nama dan Lokasi IP2TP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)	
(5) 1.1	Jambi	KP. Sungai Tiga (Kota Jambi)	3,4 8 PNS 4 THL		Lahan Kering Detarhan Rendah	Kantor, aula pertemuan, Rumah Dinas, pos raja laboratorium terpadu, rumah kaca, kandang ternak sapi dan kambing, lantai jemur, gudang UPBS, gudang benih perkebunan, hortikultura, rumah bibit perkebunan Screen House tempat koleksi SDG, rumah jarnur, rumah kompos dan sauna 1, 4	1,4 Sortasi benih labor dan gudang penyimpanan	Taman Agro (0,10 ha), lajung (0,20 ha), Pembibitan tebu (rumah bibit), pembibitan karet (0,20 ha), tanaman saturen (0,10 hal), tanaman bush-bushan (0,40 hal), kolam (0,20 hal), HMT (0,80 ha).	2	Sortasi benih labor dan gudang penyimpanan	(1). Peleksa naan kegiatan Prakerin/PK L siswa SMK-TI SMKN 2 SMKN 12. Ma.Jamb12. SMKN 1 Pengabuan 3. SMKN 8 Ma. Jamb14. SMKN 14 Kempas Inhil, Riau/Iota sebanyak 41 siswa (2) Pemanfaatan Laboratoria m Tanah, (3). Pembelajar an penggerak PKK provinsi Jambi,			

No.	BPTP	Nama dan Lokasi BPTP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)
(6)	SUMSEL	Kp. Kayu Agung (Kab. Ogan Kemiring Ilir)	27,3	11	Rawa Lebak	1. Kantor 2. Rumah Dinas 3. Jalan Kebun 4. Jalan Negara 5. Kolam Retensi 6. Kandang Ayam KUB 7. Kandang Sapi	0,075 1,13 0,2 1,12 0,57	1. Penggolongan Kebun Percoakan 2. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak untuk Pengembangan Avam KUB dan Jamur Merang 3. Automatic Weather Station (AWS) 4. Kebun Bibit Induk	1. Penggolongan Kebun Percoakan 2. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak untuk Pengembangan Avam KUB dan Jamur Merang 3. Automatic Weather Station (AWS) 4. Kebun Bibit Induk	1. Processing dan Storing Padi 2. Processing dan Storing Jagung	0,06	1. Kebun Koleksi SDG Lokal (Dukuh, Manggis, Durian) 2. Pemeliharaan Sapi 3. Kebun Karet Sadap 4. Kebun Karet Entres 5. Kebun Kelapa Sawit	3,5
12													
13		Kp. Karang Agung (Kab. Banyu Asin)	20,5	6	Pasang Surut	1. Kantor Dormitory 2. Rumah Dinas 3. Jalan Kebun	0,5 0,5 1,5	1. Penggolongan Kebun Percoakan 2. Taman Agro Inovasi	-	1. Penggolongan Kebun Percoakan 2. Taman Agro Inovasi	4	Kegiatan BB Padi 1. Observasi daya hasil padi rawa 0,25 Ha 2. Validasi metode skinning Fe 0,05 Ha 3. Pedigree padi pasang surut 0,7 Ha 4. Kebun Kelapa Sawit 6 Ha	6,7

No.	BPTP	Nama dan Lokasi IP2TP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)
(7) 14	BABEL	KP. Koba (Kab. Bangka Tengah)	10	1									
15		KP. Batu Betungpang (kab. Bangka Timur)	40	6	Dataran Rendah iklim Basah	1. Kantor Mess 2. Mess 3. Gudang Alisintan 4. Gudang Benih 5. Gudang Prosesing	2,5	1. Kalian Sawah 2. Bukan Baru 2. Visitor Plot Jeruk	5	Produksi Berih Padi	7	Praktek Kerja Siswa SMKN Pulaubesar, Bangka Selatan	
16		KP. Petaling Pinang (kota Pangkal Pinang)	26	12	1. Kantor 2. Kandang Sapi 3. Kandang Kambing 4. Kandang Ayam 5. Rumah Jaga Kandang 6. Embung	0.2 0.1 0.4 0.1 0.2 0.2	1. Model Pertanian Biointerstri savit, sereh wangi dan ternak terpadu 2. Kalian Sistem Usaha Pertanian Integrasi Lada 3. Produktivitas Tanaman Lada Melalui Pengelolaan Hara dan Jumlah Bibit Pertajar 4. SDG	10.5					
17		KP. Santung (kab. Bangka Selatan)	15	2		1. Dukungan inovasi pertanian untuk peningkatan indeks Pertanian Palae 2. Demfarm Jarwo Super	3	4					

No.	BPTP	Nama dan Lokasi IP2TP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)	
(8)	Lampung	KP. Natar (Kab. Lampung Selatan)	60	0	Lahan Kering Masam	1. Kantor 2. Kantor UPBS 3. Lab. Teknis 4. Mess 5. Rumah Pegawai 6. Gudang 7. Lantai Jemur 8. Musholla 9. Pos Jaga 10. Rumah Mesin Pompa 11. Bengkel 12. Gedung Pelatihan 13. Gedung Display 14. Kandang Sapi 15. Kandang Kambing 16. Kandang Ayam KUB 17. Parit 18. Jalan Kebun dan Parit	0.005 0.004 0.004 0.6 4 0.001 0.004 0.008 0.0003 0.0001 0.001 0.02 0.75 0.005 0.052 1 1 0.2 2 2.4	1. Tanaman Kopi Polikonal 2. Tanaman Kopi Rehabilitasi 3. Tanaman Kopi Linduk 4. Tanaman Lada Muda 5. Tanaman Lada Induk Minyak 6. Tanaman Panili 7. Tanaman Coklat 8. Tanaman Jeruk 9. Tanaman Kelapa Kopyor 10. Tanaman Kentet 11. Tanaman Koleksi (Ilang-Ilang dan Lada) 12. Tanaman Koleksi (Coklat) 13. Tan. Pisang 14. Lahan Tan.Semusim 15.Lahan SDG 16.Lahan sayuran 17.Lahan rumput laut	0.75 0.85 0.48 3 0.25 0.25 0.75 2.75 1 2 4 0.36 0.5 0.35 1.7 1 1	1. Tanaman Lada Hybrida 2. Tanaman Panili Klon 3. Tanaman Lada Natar 4. Tanaman Tumpang San Ubi Kayu	0.5 0.25 1 1			
18														

No.	BPTP	Nama dan Lokasi IPZTP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg. Kejia sama	Luas (Ha)	
19		KP. Tegineneng (Kab. Lampung Selatan)	10	4	Lahan Kering Masam	1. Kantor dan Gudang 2. Rumah Dinas 3. Lantai Temur 4. Jalan 5. Embung	0,25 0,08 0,25 0,66 0,49	1. Kabun krekuk. 2. Karet 3. Visitriplot 4. Perbenihan kopi, cengkeh 5. Jambu mente 6. Teruk & teruk 7. Cabai & kedisai 8. Ubi Kayu	0,2 1,2 0,5 0,5 0,5 0,5 0,5 1,57	1. IPBS Pad 2. JPBS Kedelai	-	1. Kegiatan kejamaan 2. Uji adaptasi galur & ketela 3. Visitriplot 4. Perbenihan bawang putih 5. Kebun kopi 6. Uji adaptasi galur & ketela 7. Cabai & kedisai 8. Ubi Kayu	0,25	
(9)	Banten	KP. Singgerta (Kab. Serang)	6,5	15	Lahan Sawah dan Lahan Darat	1. Kantor 2. Lab. Paska Panen 3. Kandang Sapi 4. Kandang Kambing 5. Kandang Kelinci 6. Kandang Ayam 7. Green House 8. Taman Agro 9. Rumah Jamur 10. Rumah Kompor 11. Kolam 12. Gudang Berih 13. Lantai Jemur 14. Gazebo 15. Green House SDG	0,75 0,0096 0,0048 0,0034 0,0026 0,01 0,012 0,0024 0,002 0,09 0,05 0,053 0,0032 0,007	0,0096 0,0034 0,0024 0,002 0,0026 0,01 0,012 0,002 0,002 0,09 0,05 0,053 0,0032 0,007	Parbenihan Pad (ES)	5,5				0,25
20														

No.	BTP	Nama dan Lokasi IP2TP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)
(10)	JABAR	KP. Cipaku (Kota Bogor)	3,5	10	Lahan Kering Dataran Rendah	1. Kantor 2. Gudang Benih 3. Gudang Alat 4. Jalan Kebun 5. Kolam Penampung 6. Green House 7. Screen House 8. Kandang ayam KUB	0,0236 0,003 0,0065 0,05 0,012 0,075 0,06 0,07	1. Koleksi Plasma Nurfah Tanaman buah, savor dan hijau 2. Pohon induk (BF) 3. Tanaman Buah (Tabulampot SDG) 4. Ayam KUB Pembeli han 5. Manggis/ Managa/ Jeruk/Pepaya	1,85 0,05 0,05 0,05 0,05 1 0,05 0,07	1. Pengaduan entres tanaman buah untuk penangkar benih buah binian dan pembuatan benih pokok. 2. Ayam KUB	0,2	1. Praktek Mahasiswa IPB/ STTP Bogor 2. Magang Diploma IPB 3. Maøang SMK Sukabumi 4. Kunjungan an/ Praktek Siswa SD Kota Bogor Pelatihan 5. n 6. Penelitian Petani/Penangka ran 7. Pengadaan entres bagi BB/ / penangkar benih tanaman buah Kota Bogor dan	0,1
21													

No.	BPTP	Nama dan Lokasi IP2TP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBTS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)	Kabupaten Bogor
(11) 2.2	JATENG	KP. Ungaran (Kab. Ungaran)	2,3	30	Lahan Kering	Kantor	Pengelolaan	2,3						

No.	BPTP	Nama dan Lokasi IP2TP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)
23	KP. Batang (Kab. Batang)		5	13	Dataran Rendah	1. Gedung Kantor 2. Rumah Dinas 3. Gudang Lantai 4. Jemur 5. Gudang Pengering 6. Screen House 7. Jalan Lingkungan 8. Talut Kelingking 9. Halaman/Taman 10. Gudang Cleaner 11. Mustanga 12. Parkir Mobil 13. Parkir Motor 14. Dapur 15. Kandang Sapi 16. Gudang Pakan	0,011 0,0178 0,0147 0,035 0,006 0,0045 0,0821 0,04 0,1852 0,003 0,005 0,003 0,0021 0,0012 0,0036 0,0015	SDG	0,25	Padi	2,8	Kopkar KP.Batang	1,53
24	KP. Magelang (Kab. Magelang)		2	7	Dataran Sedang	1. Kantor 2. Gudang	0,25	SDG	0,55	UPBS	1,2		

No.	BPTP	Nama dan Lokasi IP2TP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg.Kerja sama	Luas (Ha)
(12) 25	Yogyakart a	KP. Banyakan (Kab. Bantul)	4,2	5	Lahan Kering Dataran Rendah	Kantor Kantor -kd ayam	0,0447	1.. Benih Sebar 2. Mina Padi	1,8	Padi	1,5	Ayam KUB	6
(13) 26	JATIM	KP. Mojopasri (Kab. Mojokerto)	21,4	19	Lahan Tawar Hujan	1. Gedung Kantor 2. Gudang 3. Bengkel 4. Lantai Jemur 5. Rumah Dinas 6. Kandang 7. Musholla 8. Halaman Kantor	0,0233 0,0213 0,2 0,0505 0,0254 0,005 0,0577	1. Dispaly Varietas Inpari 4,2 dan 4,3 2. Produksi Benih Sebar	3,5	Produksi Benih Padi Inpari 3,2	1	Uji Efektivitas pupuk	0,15
27		KP. Karangploso (Kab. Malang)	6	9	Lahan Berireng	1.Gedung Kantor 2.Kantor kebun 3.Mess 4.Gudang UPBS 5.Kandang Ayam	0,02 0,02 0,02 0,01	Pengkajian Diseminasi Plasma Nutrifah Kebun produksi	0,02 0,03 0,9 0,01				
(14) 28	KALBAR	KP. Sungai Kakap (Kab. Kubu Raya)	12,54	11	Lahan Pasang Surut Dataran Rendan	1.Gedung Kantor 2.Rumah Dinas 3.jalan Kabun 4. Lain - Lain	0,2 1,75 0,28 1,56	1.. Vis. Plot pisang kepok barang 2. Vis. Plot pepaya 3. Vis. Plot kelapa dlm 4. Vis. SDG lokal 5. Vis. Plot sawit 6. Visitor Plot padi	1,13 0,35 4 1,27 0,2 1				
29		KP. Selakau (Kab. Sambas)	49,3	7	Lahan Pasang Surut Dataran Rendah	1.Gedung Kantor 2.Rumah Dinas 3.jalan Kabun	0,613 0,48 0,28	1.. Visitor plot hortikultura 2. Vis. plot	0,5 2	Jeruk	0,1		

No.	BPTP	Nama dan Lokasi BPTP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)
								kelapa					
30	KP. Simpang Monterado (Kab. Bengkayang)	159,9	9	Lahan Kering Dataran Rendah	1. Gedung Kantor 2. Rumah Dinas 3. Jalan Kebun	1.05 3,8	3. Vis. plot prod kopra	0,1	1. Vis. Plot Jeruk Siam 2. Vis. Plot Karet 3. Vis. Plot Kel. Sawit 4. Vis. Plot BPN/T Jeruk 5. Koleksi SDG	1,53 4 0,01 3 2			
(15)	KALTENG	KP. Unit Tatas (Kab. Kapuas)	25	7	Lahan Pasang Surut	1. Kantor 2. Laboratorium 3. Perpustakaan 4. Gudang Benih 5. Bengkel 6. Lantai Jemur	0,5	1. Kegiatan Litkaji 2. Konservasi SDG 3. Show window 4. Tempat mbang 5. Agrowidyawati sata	1,5 1 5 0,5 1	Padi spesifik pasang surut	2,5	KKP4S (2018) Revitalisasi KP Reg. perbenihan dan diseminasi	5
(16)	KALTIM	KP. Samboja (Kab. Kutai Kartanegara)	10	5	Lahan Kering dan Basah	1. Gedung Kantor 2. Rumah Dinas 3. Mess 4. Lantai Lemur 5. Gudang 6. kandang Ternak 7. Halaman	1	1. Lahan tanam kegiatan untuk penelitian dan pengkajian 2. koleksi sumberdaya genetik	7				

No.	BPTP	Nama dan Lokasi IP2TP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)
33		KP. Lempare (Kota Samarinda)	10	4	Lahan Rawa dan Basah	1. Gedung Kantor 2. Rumah Dinas 3. Gudang 4. Lantai Jernur 5. Halaman 6. Losis Bangunan	0,5	1. lahan tanah untuk kegiatan penelitian dan penekajian sumber daya genetik	2				
(17)	KALSEL	KP. Pelaihari (Kab. Tanah Laut)	12,9	7	Lahan Kering dan Dataran Rendah	1. Kantor 2. Rumah Dinas 3. Gudang 4. Kandang Sapi 5. Lantai Jemur 6. Stasiun Klimatologi/AVV	0,009 0,0054 0,012 0,0036 0,0036 0,0036	1. Serabut wangi 2. Kebun Karet	0,5 0,4	1. Padi	6,5		
34		KP. Barabai (Kab. Hulu Sungai Tengah)	9,8	7	Lahan Kering dan Dataran Rendah	1. Kantor 2. Rumah Dinas 3. Gudang 4. Benih 5. Green House	0,009 0,0054 0,005 0,001 0,0036	1. Kacang hijau 2. Kebun Karet 3. Plasma Nutrih 4. Pembibitan	1 3 2 1	1. Kedelai	2		
35		KP. Ambio (Kab. Hulu Sungai Utara)	5,4	3	Lahan Rawa Lebak	1. Kantor 2. Rumah Dinas T.547 Unit	0,014 0,4 0,004						
37		KP. Banjarbaru (Kota Banjarbaru)	6,7	8	Lahan Kering Dataran Rendah	1. Kantor 2. Rumdin T-70- 54-20 Unit 3. laboratorium 4. Kandang Sapi 5. Kandang Ayam 6. Embung 7. Green House	2,7	1. Hijauan Ternak 2. Taman Buah Naga 3. Tan. Jagung, Kc. Kedelai, Kc. Ijo 4. Sayuran 5. Biofarmaka 6. Bibit Jeruk 7. Koleksi SDG 8. Lainnya	0,3 0,3 0,7 0,7 0,7 0,2 0,8 0,6				

No.	BPTP	Nama dan Lokasi BPTP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)
(18)	NTB 38	KP. Sandubaya (Kab. Lombok Timur)	7	11	Lahan Kering	1. Kantor 2. Rumah Dinas 3. Mess 4. Gudang 5. Lantai Jemur 6. Laboratorium 7. Rumah Raca 8. Dan lain - lain	0.08 0.13 0.01 0.01 0.04 0.01 0.01 0.25	1. Perbenihan Jagung Kediaman diseminasi BTPP NTB) 2. Tanaman Bahan (Rumput Gajah) kerjasama dengan BB. Biogen	2	Produksi jagung berih hibrida Bima 20	2,25		
39	KP. Badas (Kab. Lombok Barat)												
(19)	NTT 40	KP. Naibonat (Kab. Kupang)	50	11	Lahan Kering Dataran Rendah	1. Kantor 2. Gudang UPBS 3. Lantai lemur 4. Embung	1	SDG dan demploit	2	Padi Jagung	25		
41	KP. Lili (Kab. Kupang)	35	19	Lahan Kering Dataran Rendah	1. Kantor 2. Rumah Dinas 3. Kandang Sapi	0.04 1 0.5	Pengkajian Visitor pilot	5		2	Budidaya sapi	20	
42	KP. Maumere (Kab. Sikka)	5	18	Lahan Kering Dataran Rendah	1. Kantor 2. Ruang Pertemuan 3. Rumah Dinas	0.04 0.01 0.5	Pengkajian Visitor pilot	0.5	Padi	3,45	Budidaya naga	0,5	

No.	BPTP	Nama dan Lokasi IP2TP	TOTAL LUAS SDM (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)	
43	KP. Waingapeu (Kab. Sumba Timur)	101,3	7	Lahan Kering Datahan Rendah	1. Kantor 2. Rumah Dinas 3. Mess 4. Kandong Sapi	0,04 0,08 0,04 0,5	1. Kantor 2. Rumah Dinas 3. Mess 4. Kandong Sapi	0,04 0,08 0,04 0,5	Pengkajian Visitor pilot	5		Budidaya sapi	20	
(20)	SULUT (Kab. Minahasa Utara)	92,5	20	Lahan Kering Datahan Rendah	1. Kantor 2. Rumah Dinas Ka. KP Dinas 3. Rumdin Tipe 70; 2 4. Rumdin Tipe 120 5. Rumdin Tipe 36; 12 6. Rumdin Unit 7. Gudang 8. Jalan kebutuhan 9. Rumah tiga 20 m2; 4 10. Kandang Sapi 11. Kandang Ayam 12. Kandang Kelinci 13. Gudang kerja Penyaluran Pembuatan Pengolahan	0,012 0,014 0,012 0,0432 0,005 0,5 0,2963 0,008 0,0162 0,0156 0,006 0,0192 0,0096	1. Kelapa 2. KBL 3. Koleksi 4. Tanaman Hortikultura 5. Koleksi Pisang Kakao, lada, Pala, cengkeh Ternak sapi Ternak kambing Ternak babi	1 2 2 3 3 1 1 1 1 1 1 1 0,5	1. Kelapa 2. KBL 3. Koleksi 4. Tanaman Hortikultura 5. Koleksi Pisang Kakao, lada, Pala, cengkeh Ternak sapi Ternak kambing Ternak babi	0,5 2 2 3 3 1 1 1 1 1 1 1 0,5	1. Kerjasama Baliipaima 2. Agrowisata 3. Budidaya	24 1 12,04		
44	KP. Kalasey (Kab. Minahasa)	1,5	1	Lahan Kering Datahan Rendah	1. Kantor 2. Rumdin T. 36; 4 Unit 3. Mess 4. Bengkel	0,0144 0,005 0,001								
45														

No.	BPTP	Nama dan Lokasi IP2TP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)
(21)	Gorontalo 46	KP. Tilongkabila (Kota Gorontalo)	2,4	3	Lahan Kering Dataran Rendah	1. Kandang Ayam	0,12			Penangkaran Padi	2,28		
(22)	SULTENG 47	KP. Sidondo (Kab. Sigi)	30	18	Lahan Kering	Bangunan dan Empilaamen	2,8	SDG TSP Perbenihan Perkebunan (APBNP)	1 17 0,3	UPBS Padi UPBS Iagung	10 8	UNITAD BMKG	0,1 0,05
(23)	SULTRA 48	KP. Wawotobi (Kab. Muna)	15,3	13	Lahan Kering Irigasi	1. Kantor Rumah Dinas 2. Mess 3. Gabah 4. Gudang Gabah 5. Gudang Benih 6. Lantai Jemur	0,071 1,4 0,029 0,016 0,006 0,094		Perbenihan padi sawah		8	Petani Penggarap	2
49	KP. Onembute (Kab. Bombana)		18	8	Lahan Kering	1. Kantor 2. Rumah Kaca 3. Tempat Pembibitan 4. Embung 5. Kandang Ternak 6. Gudang & Lantai Jemur	0,35 0,006 0,3 0,5 1,3 0,2	- Sayuran - Ubi kayu - Pisang - Kelapa - Hijauan ternak - Plastik Nutah - Pembibitan kaka	0,4 0,5 0,5 0,3 2,6 4 1	Perjalanan tanaman tebu dengan puslitbang bun	5		

No.	BPTP	Nama dan Lokasi IP2TP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)
(24) 50	SULSEL	KP. Jeneponto (Kab. Jeneponto)	276	30	Lahan Kering Dataran Rendah	1. Kantor 2. Mess 3. Gudang 4. Rumah 10 Unit 5. Lantai Jemur 6. Rumah Kaca 4 Unit	0.0028 0,007 .012 - 0,02	1. Kantor Nuttish Show Windowkebun Produksi & Model Agribisnis	4 2 2 1	Koleksi Plasma Koleksi Plasma Windowkebun Produksi & Model Agribisnis	-		
51	KP. Luwu (Kota Makassar)	27,05	15	Lahan Sawah Dataran Rendah	1. Kantor 2. Rumah Dinas 3. Gudang 4. Lantai Jemur	2	Kerjasama Pemanfaatan KP dengan petani disekitar KP	10,5	UPBS Padi	15			
52	KP. Bone Bone (Kab. Luwu Utara)	36,2 SHM 143,8 Belum	15		1. Kantor 2. Rumah Dinas 3. Mess 4. Gudang	0,2	1) Percobaan Pemupukan 2) Percobaan Kakao 3) SDG Kakao (GR) 4) Kajian jarak Lokal 5) Tanam Kakao 6) Tanaman Durian 6) Tanaman Rambutan 7) Tanaman Serikaya 8) Tanaman Kelapa Sawit 9) Tanaman Mangga 10) Tanaman Jeruk Nipis	0,5 0,3 0,75 0,3 1 2 0,12 23,8 0,12 0,1					

No.	BPTP	Nama dan Lokasi BPTP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)
53	KP. Gowa (Kab. Gowa)	96,2	57	Lahan Kering	1. Kantor 2. Rumah Dinas, Mess 3. Bengkel 4. Komplek Kandang 5. Pengairan 6. UPBS 7. Bangunan HM 8. koleksi Plasma Nutfah 9. Kebun Rumput 10 Padang Gembala 11. kebun Gamal 12. Kebun Mangga 13. Halaman Kantor 14. Persawahan 15. KBI Horti Sayuran 16. Kawasan Agrowisata 17. Sarana Jalan 18. Tanaman Durian 19. Tanaman Jagung 20. MKRPL	3,7 1 0,5 9 8 7 1 2 10 6 1 0,2 1,8 8 4 7 8 1 16,2 0,5	Biointerstri (ternak)	UPBS Padi	5	1) Kajian Jagung 2) Uji Galur Padi Gogo			

No.	BPTP	Nama dan Lokasi   P2TP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)
(25) 54	MALUT	KP. Bacan (Kota Tidore Kepulauan)	279	5	Lahan Kering Daratan Rendah ikir Basah	1. Kantor 2. Aula 3. Mess 4. Rumdin Tipe 70 5. Rumdin Tipe 36 6. Screen House 7. Gudang Hasil 8. Gudang Alisintang 9. Gudang Peralatan 10. Halaman 11. Lantai Jernur	0.1 0.015 0.03 0.03 0.03 - - - 1 0.032	1. Pengkajian kakao 2. Visitor plot hortikultura 3. Biointerdustry 4. Display jagung, 5. Koleksi Pala 6. Koleksi Vanili 7. Koleksi Kopi 8. Blok kelapa 9. Blok cengkeh 10. Blok kavu manis 11. Pembibitan perkebunan 12. Koleksi SDG bush 13. Zona ternak HMT	2.5 1 1 4 - 3 0.5 1.5 2.5 0.5 0.1 1 1	1. Pengkajian kakao 2. Visitor plot hortikultura 3. Biointerdustry 4. Display jagung, 5. Koleksi Pala 6. Koleksi Vanili 7. Koleksi Kopi 8. Blok kelapa 9. Blok cengkeh 10. Blok kavu manis 11. Pembibitan perkebunan 12. Koleksi SDG bush 13. Zona ternak HMT	2.5 1 1 4 - 3 0.5 1.5 2.5 0.5 0.1 1 1	Dengan Fakultas Pertanian Unpatti Ambon (Penelitian Adaptasi Klon Ubi Jalar)	0.5
(26) 55	MALUKU	KP. Wakatiki Tengah	307	15	Lahan Kering Daratan Rendah	1. Kantor 2. Rumah Dinas 3. Gudang Benih 4. Gudang Traktor 5. Gudang pembibitan 6. Green House 7. Ruang Rumah 8. Ruang prosesing Media Tanam	3	1. Keg. SDG 2. Pengembangan Kelapa Dalam 3. Pengembangan Kelapa dan Kakao 4. Pengembangan kelapa dan pisang 5. Pengembangan ternak sapi 6. Pengembangan an pakan ternak 7. lahan utk litkaji	2 100 4 20 2 5 2 5	1. Pembibitan kelapa 20 ribu anakan 2. Pembibitan anak kelapa 20 ribu arakan 3. Pembibitan kelapa 10 ribu anakan	0.5	Dengan Fakultas Pertanian Unpatti Ambon (Penelitian Adaptasi Klon Ubi Jalar)	0.5

No.	BPTP	Nama dan Lokasi IP2TP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)
(27) 56	PAPBAR	KP. Manokwari (Kab. Manokwari)	2	2	Lahan Kering Dataran Rendah	1. Kantor Tinggi 70 2. Rumah Dinas Tipe 45 3. Rumah Dinas Tipe 45	0.74	Diseminasi klon unggul kakao dalam bentuk kebun koleksi	0.05	Gudang Benih Padi Sawah di bangunan kantor kebun	0.01		
57	KP. Sorong (Kota Sorong)		1,65	3	Lahan Kering dan Lahan Sawah	1. Kantor Rumah Dinas T 70 2. Rumah Dinas T 45 3. Rumah Dinas Kepala Dinas 4. Rumah Kepala Dinas 5. Rumdin Mantri Tani 6. Gudang Guest House 8. Kandang Ayam KUB 9. Laboratorium	0.5 0.5 0.02 0.02 0.02 0.02 0.02 0.02 0.02	Pemeliharaan Ayam KUB Budidaya ; Padi inapari 9 Cabai lokal Jeruk siam Peraya merah delima Ikan lele	0.016 0.25 0.05 0.07 0.05 0.05 0.05 0.05 0.05	Sukun	0.05	Penyediaan benih cabai dengan TP-PKK Provinsi dan kabupaten Sorong, Sorong Selatan Maybrat dan Tambraw	0.03

No.	BPTP	Nama dan Lokasi BPP2TP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Keg. Kerja sama	Luas (Ha)	
58	KP. Andai (Kab. Manokwari)		20	3	Lahan Kering dan Rawa Dataran Rendah	1. Rumah Dinas 2. Laboratorium 3. Rumah Dinas 4. Rumah Dinas 5. Guest House 6. Gudang 7. Gudang Benih 8. Rumah Kaca	1.350 0,040 0,050 0,691 0,093 0,019 0,008 0,004	1) Kantor T-210 T-190 T-70 T-54 T-120 6. Gudang Alisitan 7. Gudang Benih 8. Rumah Kaca	1) Koleksi SDG Ubi Kayu, Ubi Jalar, Tebu 2) Demploit varietas unggul pepaya Merah Delima 3) Demploit teknologi budidaya Tomat 4) Demploit teknologi budidaya Cabai varietas unggul tan, teruk dataran rendah 6) Demfarm varietas unggul baru padi gogo 7) Demploit budidaya Talas lokal Papua	0,24 0,25 0,12 0,12 0,65 0,12	1. Kopi 2. Cengkeh 3. Gudang beras padi	0,05 0,03 0,03		
(28)	Papua (Kab. Merauke)	KP. Merauke (Kab. Merauke)	0,742	9	Lahan Kering	1. Kantor 2. Rumah Dinas 3. Rumah Dinas 4. Gudang 5. Garasi	0,06	Diseminasi	0,38		Penelitian Mahasiswa			
60	KP. Jayawijaya (Kab. Jayawijaya)	0,188	2	Dataran Tinggi	Kantor	0,01	Diseminasi	0,1		Penelitian Mahasiswa PKL	Mahasiswa			

#### Lampiran 4. Keragaan Laboratorium Lingkup BBP2TP

No	Satuan Kerja dan Nama Lab	Jenis Pelayanan	Status Akreditasi	Tahun Akreditasi	Lokasi
1	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh				Lampineung, Banda Aceh - Aceh
1	Laboratorium Tanah	Analisis unsur N, P, K, pH, C organik, Tekstur Tanah, dan Kadar Air.	Belum Terakreditasi		Lampineung, Banda Aceh - Aceh
2	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara				Medan, Sumatera Utara
1	Laboratorium Servis/Kimia	Analisis tanah, pupuk organik, tanaman, air	ISO/IEC 17025:2005	2014	Medan, Sumatera Utara
3	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat				Solok, Sumatera Barat

No	Satuan Kerja dan Nama Lab	Jenis Pelatihan	Status Akreditasi	Tahun Akreditasi	Lokasi
1	Laboratorium Sèrvis/Kimia	Analisis fisika dan kimia tanah, mutu pupuk, mutu air irigasi, mutu bahan dan mutu hasil pertanian	ISO/IEC 17025:2005	2013	Solok, Sumatera Barat
2	Laboratorium Diseminasi	Layanan informasi pertanian dan produksi materi penyuluhan	Belum Terakreditasi		
4	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu	Penyedian buku, leaflet dan lain-lain	Belum Terakreditasi		Bengkulu
1	Laboratorium Diseminasi	Penanggahan pascapanen pertanian	Belum Terakreditasi		Bengkulu
2	Laboratorium Pasca Panen	Analisis tanah, analisis pupuk, analisis tanaman, dan analisis air	Terakreditasi (IP-1106-IDN)	2017	Bengkulu
3	Laboratorium Pengujian / Lab Tanah				
5	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau				
1	Laboratorium Tanah	Analisis tanah, analisis tanaman, dan pupuk	ISO/IEC 17025:2005	2016	Kota Pekanbaru, Riau
6	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi				
1	Laboratorium Tanah	Analisis tanah P, K, C org, pH, Tekstur, KTK dan KB, Analisis pupuk NPK serta analisis gas rumah kaca	Belum Terakreditasi		Kota Baru, Jambi
7	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan				Palembang, Sumatera Selatan
1	Laboratorium Tanah	Analisis tanah	Belum Terakreditasi		Palembang, Sumatera Selatan
8	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung				Bandar Lampung, Lampung
1	Laboratorium Tanah	Analisis tanah, pupuk kimia dan organik, dan Chroma/warna produk (makanan)	Dalam Proses Akreditasi		Bandar Lampung, Lampung

No	Satuan Kerja dan Nama Lab	Jenis Pelayanan	Status Akreditasi	Tahun Akreditasi	Lokasi
<b>9</b>	<b>Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat</b>				Lembang, Jawa Barat
1	Laboratorium Mutu Hasil Pertanian	Analisis Karbon Air, Karbon Abu, Lemak, protein, serat kasar, dan TDF karbohidrat	Belum Terakreditasi		Lembang, Jawa Barat
2	Laboratorium Pemuliaan/Benih		ISO/IEC 17025:2005	2015	Lembang, Jawa Barat
3	Laboratorium Tanah		Belum Terakreditasi		Lembang, Jawa Barat
<b>10</b>	<b>Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta</b>				DKI, Jakarta
1	Laboratorium BPPTP Jakarta	Pengkajian pascapanen sari buah belimbing	Belum Terakreditasi		DKI, Jakarta
<b>11</b>	<b>Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah</b>				Semarang, Jawa Tengah
1	Laboratorium Kimia	Analisis tanah, pupuk, jaringan tanaman, dan proximat pakan	ISO/IEC 17025:2005	2015	Semarang, Jawa Tengah
<b>12</b>	<b>Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta</b>				Kab. Sleman, Yogyakarta
1	Laboratorium Kimia tanah	Analisis Tanah/Kimia	ISO/IEC 17025:2005	2015	Kab. Sleman, Yogyakarta
		a. N-total			
		b. C – organik			
		c. P potensial			
		d. P Bray-Olsen			
		e. pH (H <sub>2</sub> O, KCl)			
		f. Al dd			
		g. K potensial			
		h. NPK			
		i. KTK			

No	Satuan Kerja dan Nama Lab	Jenis Pelayanan	Status Akreditasi	Tahun Akreditasi	Lokasi
		<i>Fisika</i>			
a.	pF				
b.	Tekstur				
c.	Permeabilitas				
d.	Berat Volume				
e.	Berat Jenis				
		<i>Analisis <u>Pupuk</u>:</i>			
		<i>Anorganik</i>			
a.	N				
b.	P				
c.	K				
		<i>Organik</i>			
a.	K				
b.	P				
c.	C				
d.	Kadar Air				
e.	pH				
f.	N Total				
g.	Ca, Mg, Fe, Cu, dll				
h.	Ukuran butiran				
		<i>Analisis <u>AIR</u></i>			
a.	pH				
b.	daya hantarn listrik				
c.	C				
d.	N, P, K				
		<i>Analisis <u>tanaman</u>:</i>			
		Ca, Mg, Fe, Mn, K, Na, Zn, dll			

No	Satuan Kerja dan Nama Lab	Jenis Pelayanan	Status Akreditasi	Tahun Akreditasi	Lokasi
	Analisis Mikro Fe, Mn, Cu, Zn (total dan tersedia)				
13	<b>Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur</b>				Karangploso, Jawa Timur
1	Laboratorium Budidaya	Observasi dan produksi saprodi	Belum Terakreditasi		Karangploso, Jawa Timur
2	Laboratorium Diseminasi Surabaya	Layanan informasi pertanian dan produksi materi penyuluhan	Belum Terakreditasi		Karangploso, Jawa Timur
3	Laboratorium Kultur/Jaringan	Produksi bibit Kultur Jaringan& Mono Kultur	Belum Terakreditasi		Karangploso, Jawa Timur
4	Laboratorium Perbenihan	Uji daya kecambah dan mutu benih	ISO/IEC 17025:2005	2015	Karangploso, Jawa Timur
5	Laboratorium Teknologi Hasil		Belum Terakreditasi		Karangploso, Jawa Timur
14	<b>Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali</b>				Pesanggaran, Denpasar - Bali
1	Laboratorium Diseminasi	Melakukan Diseminasi Hasil	Belum Terakreditasi		
15	<b>Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat</b>				Mataram, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
	Laboratorium Servis/Kimia				Mataram, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
16	<b>Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur</b>				Kupang, Nusa Tenggara Timur
1	Laboratorium Tanah	Nitrogen, C-organik, tekstur, makro mineral: Ca, Na, P, dan nitrate-nitrogen	ISO/IEC 17025:2005	2015	Kupang, Nusa Tenggara Timur
17	<b>Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara</b>				Kota Manado, Sulawesi Utara
1	Laboratorium Paska Panen		Belum Terakreditasi		Kota Manado, Sulawesi Utara

No	Satuan Kerja dan Nama Lab	Jenis Pelayanan	Status Akreditasi	Tahun Akreditasi	Lokasi
2	laboratorium Pengolahan Hasil	Pengolahan dan analisis	Berlum Terakreditasi	Kota Manado, Sulawesi Utara	
3	laboratorium Tanaman		Berlum Terakreditasi		Kota Manado, Sulawesi Utara
18	Bali Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah	PH, N, PK, BO, Tekstur, Ka, DHL	Berlum Terakreditasi		Palu, Sulawesi tengah
1	laboratorium Tanah				Palu, Sulawesi tengah
19	Bali Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan				Kota Makassar, Sulawesi Selatan
1	laboratorium BPPTP Sulawesi Selatan	- Uji tanah - Uji pupuk organik bentuk padat dan cair - Uji jariringan, pakan ternak	ISO/IEC 17025:2005	2015	Kota Makassar, Sulawesi Selatan
20	Bali Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara				Kota Makassar, Sulawesi Selatan
1	laboratorium Tanah	Analisis tanah/pakan ternak	Berlum Terakreditasi		Kota Kendari, Sulawesi Tenggara
21	Bali Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah				Patiungka Raya, Kalimantan Tengah
1	laboratorium Diseminasi	Menginformasikan hasil litkaj kepada stakeholder	Berlum Terakreditasi		Patiungka Raya, Kalimantan Tengah
2	laboratorium Teknis	Uji coba pengolahan hasil pertanian	Berlum Terakreditasi		Patiungka Raya, Kalimantan Tengah
22	Bali Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat				Pontianak, Kalimantan Barat
1	laboratorium Tanah	Analisis rutin (tanah), P dan K potensial, P tersedia N-total dan analisis C (bahan organik)	Sedang dalam proses Akreditasi	2018	Pontianak, Kalimantan Barat
23	Bali Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur				Samarinda, Kalimantan Timur
1	laboratorium Tanah	Uji tanah	ISO/IEC 17025:2005	2012	Samarinda, Kalimantan Timur
24	Bali Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan				Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan

No	Satuan Kerja dan Nama Lab	Jenis Pelayanan	Status Akreditasi	Tahun Akreditasi	Lokasi
1	Laboratorium Pasca Panen	Penanganan Pasca Panen	Belum Terakreditasi		Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan
2	Laboratorium Tanah	Analisis tanah lengkap rutin, analisis pupuk, analisis jaringan/tanaman/proximat dan analisis air	Belum Terakreditasi		Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan
25	Bala Pengkajian Teknologi Pertanian Banten				
1	Laboratorium Benih	Pengujian Kadar air, Kemurnian benih, daya kecambahan	Proses Perbaikan Assessment	2017	Ciruas, Serang Banten
2	Laboratorium Diseminasi BPTP Banten				
3	Laboratorium Teknologi Hasil	- Sarana pengkajian internal/eksternal - Sarana pelatihan pengolahan hasil baik internal dan eksternal - Sarana PKL bagi siswa/- SMK Pertanian	Belum Terakreditasi		Ciruas, Serang Banten
26	Bala Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung				Pangkal Pinang, Bangka Belitung
1	Laboratorium BPTP Kepulauan Bangka Belitung	- Perbaruiakan agensi hayati Trichoderma - Perbaruiakan agensi hayati Trichoderma	Belum Terakreditasi		Pangkal Pinang, Bangka Belitung
27	Bala Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku				Kota Ambon, Maluku
1	Laboratorium Pascapanen	Pengolahan hasil penelitian	Belum Terakreditasi		Kota Ambon, Maluku

No	Satuan Kerja dan Nama Lab	Jenis Pelatihan	Status Akreditasi	Tahun Akreditasi	Lokasi
2	laboratorium Tanah	P dan K, pH H <sub>2</sub> O dan pH KCl, CaCO <sub>3</sub>	Belum Terakreditasi		Kota Ambon, Maluku
3	laboratorium Diseminasi	Pembuatan bahan penyuluhan cetak dan elektronik, penyebaran hasil-hasil litkaji, dan pembuatan bahan pamferan dan komunikasi	Belum Terakreditasi		Kota Ambon, Maluku
28	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara				
1	laboratorium Diseminasi	Belum Terakreditasi			Tidore, Maluku Utara
2	laboratorium Teknologi Hasil	Belum Terakreditasi			Tidore, Maluku Utara
29	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat				
1	laboratorium Pascapanen	Analisis Proksimat	Belum terakreditasi		
30	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua				
1	laboratorium Pendukung	Belum Terakreditasi			Kota Jayapura, Papua



SCIENCE. INNOVATION.NETWORKS

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian  
Jalan Tentara Pelajar No. 10 Bogor, 16114  
Telpon : (0251) 8351277  
Faximile : (0251) 8350928  
E-mail : bbp2tp@litbang.pertanian.go.id  
Website : www.bbp2tp.litbang.pertanian.go.id

